



FAKTOR-FAKTOR YANG MEMPENGARUHI AUDIT DELAY (*LITERATURE REVIEW*)

Oleh
Ingrid Nataliani Angrianto
Fakultas Bisnis dan Ekonomika Universitas Surabaya
e-mail: s134221008@student.ubaya.ac.id

Abstrak

Adapun literature ini dibuat dengan tujuan untuk dapat mengkaji kembali mengenai faktor-faktor yang dapat mempengaruhi audit delay, baik yang memberi pengaruh pada pendek atau panjangnya keterlambatan pelaporan audit oleh auditor. Selain itu, literature ini dibuat untuk menyediakan mengenai informasi yang telah didapatkan atas beberapa hasil yang dilakukan pada perusahaan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI).

Kata Kunci: *Audit Delay*, Profitabilitas, Ukuran Perusahaan, Latar Belakang Pendidikan Audit, Reputasi Audit.

PENDAHULUAN

Saat ini perkembangan yang ada pada pasar modal yang ada di Negara Indonesia ini memberikan dampak terhadap peningkatan permintaan untuk audit laporan keuangan. Beberapa perusahaan yang terdaftar pada Bursa Efek Indonesia (BEI) ini memiliki kewajiban guna melaksanakan penyampaian pelaporan tahunan kepada pihak Bursa Efek Indonesia (BEI) dan juga kepada para pihak pemegang saham (*stakeholders*). Merujuk pada keputusan ketua OJK No. Kep-36/PM/2003 menjelaskan bahwa pelaporan keuangan berkala yang diikuti dengan Laporan Akuntan ini disampaikan pada OJK setidaknya di akhir bulan ketiga sesudah tanggal pelaporan keuangan tahunannya tersebut.

Laporan keuangan yang disajikan harus berkualitas sehingga dapat digunakan untuk pengambilan keputusan. Selain itu, laporan keuangan dapat disampaikan tepat waktu kepada Bursa Efek Indonesia bergantung dari ketepatan waktu auditor dalam menyelesaikan pekerjaan auditnya. Auditor harus menyatakan suatu pendapat mengenai laporan keuangannya tersebut, apakah pelaporan keuangan ini secara wajar dilaporkan dengan berdasarkan pada standar akuntansi yang ada. Pengauditan yang

semakin sejalan dengan standar ini memerlukan waktu yang tidak singkat, begitupun hal yang sebaliknya. Hal ini yang menjadi dilema yang dialami oleh auditor, pihak auditor ini seringkali dituntut agar bertindak secara profesionalisme dalam hal ini tepat waktu dalam penyampaian laporan auditnya.

Perbedaan waktu antara tanggal laporan keuangan dengan tanggal opini audit di dalam pelaporan keuangan ini menunjukkan lama waktu dari penuntasan audit yang dilaksanakan. Hal yang penting ialah bagaimanakah supaya penyajian laporan keuangan tersebut dapat sesuai dengan waktu yang ditentukan dan juga informasi yang disampaikan tersebut terjaga kerahasiannya. Keterlambatan yang terjadi juga dapat menyebabkan manfaat dari informasi tersebut akan kehilangan relevansinya, serta dapat menimbulkan reaksi yang negatif dari para pelaku pasar modal. Keterlambatan ini dapat memberi kesan atau sinyal yang buruk bagi perusahaan yang dapat dinilai nantinya oleh para investor.

Merujuk pada uraian yang dipaparkan tersebut di atas, tinjauan pustaka (*literature*



review) ini dimaksudkan agar dapat melaksanakan pengkajian ulang berkenaan dengan berbagai faktor yang dapat memberi pengaruh pada pendek atau panjangnya keterlambatan pengauditan ulang yang terungkap dari beberapa penelitian yang dilaksanakan tersebut. Tulisan ini dibuat dengan tujuan untuk menyediakan informasi apa yang sudah didapatkan atas beberapa hasil penelitian terdahulu yang selaras dengan topik yang sedang dibahas.

METODE PENELITIAN

Metode penulisan artikel ilmiah ini adalah dengan metode statistic deskriptif dan kajian pustaka (*library research*). Mengkaji teori dan hubungan atau pengaruh antar variabel dari buku-buku, jurnal atau secara online yang bersumber dari Google Scholar, E-Jurnal dan media online lainnya. Pada penelitian metode statistik deskriptif proses transformasi data penelitian dalam bentuk tabular sehingga mudah dipahami dan ditafsirkan. Statistik deskriptif umumnya digunakan untuk memberikan informasi tentang karakteristik variabel penelitian utama. Pengukuran yang digunakan dalam penelitian ini adalah minimum, maksimum, rata-rata, dan standar deviasi.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Berdasarkan kajian teori dan penelitian terdahulu yang relevan maka pembahasan artikel literature review ini dalam konsentrasi kajian pustaka dalam bidang audit ini adalah:

1. Pengaruh Profitabilitas terhadap Audit Delay

Profitabilitas berpengaruh terhadap *audit delay*, dimana variabel ini dinilai atau diukur dengan ROA (*return on Assets*) mempengaruhi *audit delay* (Titik Aryati & Maria Theresia). Tingkat profitabilitas memiliki dampak atau dapat mempengaruhi *audit delay*, hal ini ditunjukkan jika profitabilitas perusahaan meningkat dan hal tersebut

merupakan berita baik bagi perusahaan maka pihak manajemen perusahaan akan cenderung melaporkan tepat waktu terkait laba bersih yang diperoleh. Oleh karena itu, yang mampu menghasilkan keuntungan lebih cenderung mengalami penundaan audit yang lebih singkat, dibandingkan perusahaan yang mengalami penurunan profitabilitas dalam perusahaan.

Profitabilitas berpengaruh terhadap *audit delay* pada perusahaan sektor manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2015-2019 (Sitti Jam'iah, dkk). Profitabilitas mempengaruhi penundaan audit, ketika perusahaan mampu menghasilkan profit yang tinggi maka cenderung mengalami *audit delay* dan begitupun sebaliknya, konsep yang sama juga berlaku untuk laba rugi yang diperoleh perusahaan.

2. Pengaruh Ukuran Perusahaan terhadap Audit Delay

Ukuran perusahaan berpengaruh terhadap *audit delay* pada perusahaan sektor manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2015-2019 (Sitti Jam'iah, dkk), penelitian ini menemukan bahwa semakin besar suatu perusahaan, maka waktu yang dibutuhkan untuk melakukan prosedur audit akan semakin cepat sehingga *audit delay* yang dialami lebih singkat. Namun, penelitian ini juga tidak menyimpulkan kalau ukuran perusahaan yang kecil dalam menyelesaikan proses auditnya cenderung lebih lambat, karena yang cukup berpengaruh dalam perusahaan adalah manajemennya, manajemen dengan skala besar cenderung diberikan insentif untuk mempercepat penerbitan laporan keuangan auditan yang disebabkan oleh perusahaan skala besar dimonitor secara ketat oleh



investor, pengawas permodalan dan pemerintah dan hal ini memberikan tekanan eksternal bagi perusahaan untuk mengumumkan laporan keuangan auditan lebih awal, yang berarti bahwa perusahaan mengalami penundaan audit lebih singkat.

Sama halnya dengan penelitian yang dilakukan oleh Selvia Rahmawati dan Bambang Suryono dengan melihat pada perusahaan sektor manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2011-2013, penelitian ini mengungkapkan bahwa ukuran perusahaan yang diukur dengan acuan total aset, rata-rata total aset, jumlah penjualan, rata-rata total penjualan, dan ekuitas berpengaruh pada penundaan audit. Dimana kekayaan yang dimiliki perusahaan mempunyai pengaruh terhadap rentang waktu penyampaian laporan audit karena perusahaan yang besar memiliki sistem informasi dan teknologi yang lebih baik sehingga dapat memperkuat pengendalian interen perusahaan. Pengendalian interen perusahaan yang kuat akan memudahkan auditor dalam melakukan pengauditan atas laporan keuangan, dan juga dapat lebih cepat mengumumkan laporan keuangan mereka. Dan dapat disimpulkan bahwa perusahaan yang berskala besar akan memerlukan waktu audit delay yang lebih pendek.

3. Pengaruh Latar Belakang Pendidikan Audit terhadap Audit Delay

Latar belakang pendidikan audit berpengaruh terhadap *audit delay*, hal ini didukung dengan penelitian yang dilakukan oleh Christine Tamba (2010) pada perusahaan manufaktur yang terdaftar di BEI sejak tahun 2005-2009. Penelitian ini menyebutkan bahwa

ketika suatu perusahaan memiliki komite audit yang independen maka komite audit atau auditor tersebut akan cenderung memerlukan waktu yang lebih singkat dalam melakukan prosedur audit, hal ini berarti perusahaan tersebut akan mengalami *audit delay* yang lebih singkat.

4. Pengaruh Reputasi Audit terhadap Audit Delay

Penelitian yang dilakukan oleh Sitti Jam'iah, dkk (2020) juga mengatakan bahwa reputasi audit berpengaruh terhadap *audit delay*, dikarenakan terkadang perusahaan akan memilih KAP yang memiliki reputasi yang baik dalam melakukan prosedur auditnya. Hal ini dapat berarti bahwa semakin berprestasi auditor maka semakin pendek *audit delay* yang terjadi. Selain itu, penelitian ini didukung juga dengan pengamatan yang dilakukan pada KAP *the big four* dan *non big four* yang menunjukkan perbedaan. Perusahaan yang diaudit oleh KAP *the big four* akan lebih cepat mempublikasikan laporan keuangannya dibandingkan KAP *non big four*. KAP yang berafiliasi dengan *the big four* memperoleh insentif yang lebih besar dan memiliki sumber daya yang lebih besar, baik secara kuantitatif maupun kualitatif, sehingga KAP ini dapat menjalankan pengauditan secara lebih efisien dan efektif, serta memiliki fleksibilitas yang lebih tinggi dalam penjadwalan audit. Juga adanya reputasi yang harus mereka jaga jika pengauditan yang dilakukan berjalan lambat tentunya akan mengurangi kompetensi mereka dimata klien.

KESIMPULAN

Dari faktor-faktor yang telah ditemukan dari beberapa penelitian diatas, dapat disimpulkan bahwa faktor yang



mempengaruhi *audit delay* yaitu Laba Rugi atau tingkat dari profitabilitas, ukuran perusahaan, latar belakang pendidikan audit, dan reputasi audit. Kelima penelitian yang digunakan sebagai bahan *literature review* ini mempunyai beberapa faktor yang sama. Untuk faktor laba rugi atau tingkat profitabilitas dapat menjadi penyebab terjadinya *audit delay*, ketika profitabilitas atau laba yang diperoleh suatu perusahaan sangat baik maka perusahaan cenderung melaporkan pelaporan keuangannya tepat waktu dan auditor juga dapat dengan tepat waktu melakukan prosedur auditnya sehingga waktu yang dialami oleh *audit delay* ini cenderung lebih singkat.

Semakin besar perusahaan (ukuran perusahaannya) maka manajemen dalam perusahaan tersebut semakin baik, dan biasanya akan semakin banyak tuntutan atau dorongan untuk mengurangi penundaan audit. Latar belakang pendidikan audit dan juga reputasi audit dapat mempengaruhi *audit delay*, semakin independen seorang auditor maka auditor tersebut cenderung memerlukan waktu yang lebih singkat dalam melakukan suatu prosedur audit.

DAFTAR PUSTAKA

- [1] Agoes, S. (2017). *Auditing. Petunjuk Praktis Pemeriksaan Akuntan oleh Akuntan Publik. Edisi Kelima*. Jakarta: Salemba Empat.
- [2] Aryati, T., & Theresia, M. (2005). Faktor-faktor yang Mempengaruhi Audit Delay dan Timeliness. *Media Riset Akuntansi, Auditing dan Informasi*, Vol. 5, No. 3, Hal: 271-287.
- [3] Jam`iah, S., Mus, A. R., & Tjan, J. S. (2020). Faktor-Faktor yang mempengaruhi Audit delay Pada Perusahaan Manufaktur yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia. *Paradoks: Jurnal Ilmu Ekonomi*, Vol. 3, No. 4 .
- [4] Kartika, A. (2011). Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Audit Delay Pada Perusahaan Manufaktur Yang terdaftar di BEI. *Dinamika Keuangan dan Perbankan*, Vol. 3, No.2, Hal: 152-171.
- [5] Rahmawati, S. E., & Suryono, B. (2015). Pengaruh Faktor Internal dan Eksternal Perusahaan Terhadap Audit Delay. *Jurnal Ilmu & Riset Akuntansi*, Vol. 4, No. 7.
- [6] Subekti, I., & Widiyanti, N. M. (2004). Faktor-Faktor yang berpengaruh terhadap Audit Delay di Indonesia. *Simposium Nasional Akuntansi*, VII.
- [7] Tamba, C. (2010). Faktor-faktor yang mempengaruhi Audit Delay. *Media Riset Akuntansi, Auditing & Informasi*, Vol. 10, No. 3.
- [8] Utami, W. (2006). Analisis Determinasi Audit Delay Kajian Empiris di Bursa Efek Jakarta. *Bulletin Penelitian No. 09*.